

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SDN 10 Mengkendek, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah rutin memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan waktu dan disiplin perbuatan. Melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen dan siswa, terungkap bahwa disiplin waktu dan perbuatan dipahami dan diterapkan oleh siswa, dengan guru berperan sebagai teladan dalam mengajarkan pentingnya kedisiplinan. Siswa mulai menunjukkan perubahan positif dengan datang tepat waktu dan mengikuti aturan sekolah. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya motivasi dan pengaruh teknologi, guru telah mengambil langkah-langkah edukatif untuk mengatasi masalah tersebut. Siswa juga berusaha menghargai waktu dan menghadapi tantangan dengan baik.

Kegiatan ibadah rutin telah membantu siswa untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan meningkatkan perilaku baik, seperti menghargai waktu dan mematuhi aturan. Siswa menjadi lebih tertib dan saling menghargai, serta menunjukkan etika yang baik dalam berinteraksi di sekolah. Ibadah rutin di sekolah lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan ibadah hari Minggu, berkat konsistensi, dukungan

lingkungan, integrasi dengan pendidikan, pembentukan kebiasaan positif, dan pengembangan keterampilan sosial.

B. Saran

1. Kepada pembaca diharap agar dapat mengembangkan penelitian terhadap karakter spiritual.
2. Semoga sekolah-sekolah yang ada di Toraja, lebih meningkatkan spiritual siswa.
3. Semoga pembaca mahasiswa IAKN Toraja bisa memahami penulisan skripsi dan mengembangkan dengan tingkah laku yang bermoral dan menunjukkan karakter yang baik.
4. Kepada pemeran dalam lingkup sekolah agar lebih meningkatkan karakter spiritualitas siswa.
5. Kepada orang tua, lebih ditingkatkan lagi peranan dalam meningkatkan karakter spiritualitas anak.